



LP MA'ARIF PCNU KAB. MAGELANG

PENGUATAN KELEMBAGAAN MADRASAH

Menuju Madrasah Hebat Bermartabat &
Implementasi Kurikulum Berbasis Panca Cinta

Disampaikan pada LP Ma'arif Menyapa tahun 2026

Arsitektur Penguatan Madrasah



Mengapa Transformasi Ini Mendesak?

Tantangan Saat Ini

- ✗ Penurunan tren & kompetisi ketat PPDB/SPMB.
- ✗ Tuntutan standar Akreditasi yang semakin tinggi.
- ✗ Disrupsi Era Digitalisasi Pendidikan.
- ✗ Mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat.



Visi Madrasah Ma'arif

- ✓ PPDB / SPMB
- ✓ Berdaya Saing di tingkat nasional dan Global
- ✓ Berhaluan teguh pada Aswaja An-Nahdliyah
- ✓ Modern, Nasionalisme dan Toleran

Fondasi 1: Legalitas Hukum



Legalitas Kuat (Syarat Mutlak)

- ✓ NPSN & NSM Aktif
- ✓ SK Pendirian Lembaga
- ✓ SK Izin Operasional
- ✓ Sertifikat/Bukti Akreditasi Valid
- ✓ SK Kepala Sekolah
- ✓ SK Guru

Pilar Managerial

Digitalisasi Administrasi

- Integrasi EMIS 4.0 & EMIS GTK.
- Optimalisasi ARD & EDM e-RKAM.
- Pemanfaatan NUMA EDU & Website Madrasah terpusat.

Ekosistem Manajemen Terintegrasi

Standar Mutu

Pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) secara berkesinambungan.

Operasional Kinerja

Struktur organisasi yang jelas, SOP yang taktis, dan penyusunan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) berbasis capaian kinerja nyata.

Pilar 3.1 Kurikulum



Guru Profesional

- 4 Kompetensi Guru
- Percepatan & pemeliharaan Sertifikasi.
- Pemenuhan Beban Kerja: Min 24, Maks 40 Jam (KMA 943/2026: 37,5 Jam wajib bagi guru bersertifikat).
- Keterlibatan aktif di KKG / MGMP.



Budaya Kerja (Khidmah)

- Karakter 6S: **Senyum, Salam, Salim, Sapa, Sopan, Santun.**
- Lingkungan 5R: Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin.
- Menjunjung tinggi Kode Etik pendidik NU.
- Panca Cinta



Kesejahteraan & Jaminan

- Optimalisasi TPG (Tunjangan Profesi Guru) & Insentif.
- Rekomendasi perlindungan BPJS.
- Sinergi DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) BNU.

Pilar 3.2 Inti Kurikulum: Paradigma Panca Cinta

Landasan Filosofis KMA 1503/2025



Terintegrasi dengan Karakter Moderat Aswaja:
Tawasut (Tengah-tengah), **I'tidal** (Tegak lurus), **Tasamuh** (Toleransi), **Tawazun** (Keseimbangan).

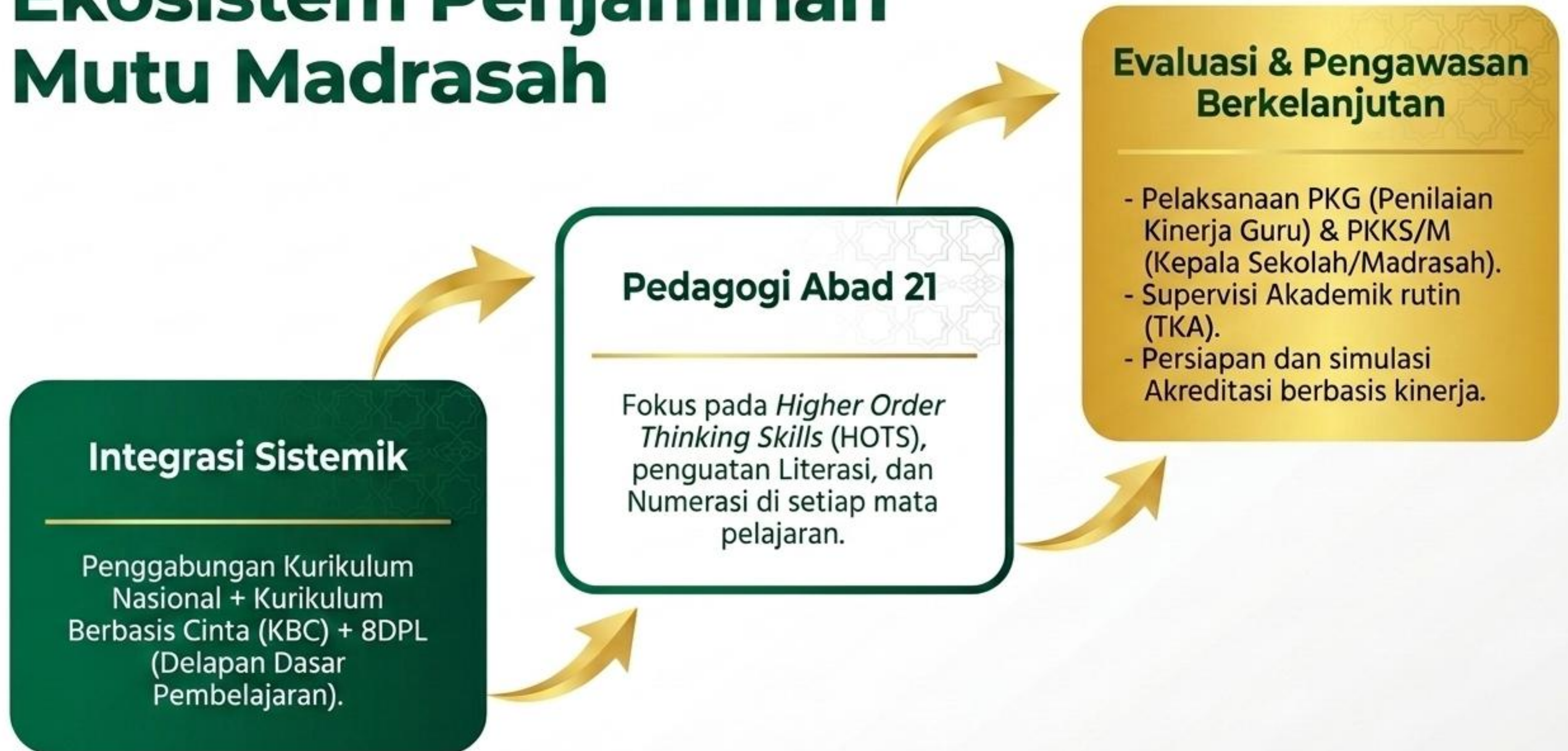
Pilar 3.3 Pilar Kurikulum

Mata Pelajaran	Fokus Transformasi (SK Dirjen Pendis 9941/2025)
Al-Qur'an Hadis	Bergeser dari sekadar tajwid dan hafalan mekanis menuju pemahaman tekstual-kontekstual. Bertujuan membekali siswa dengan kemampuan problem-solving berlandaskan dalil sahih untuk era global.
Akidah Akhlak	Menitikberatkan pada <i>tazkiyatun nufus</i> (pembersihan jiwa) melalui riyadah dan mujahadah. <i>Highlight Point:</i> Menerapkan pendekatan <i>ain al-rahmah</i> (pandangan kasih sayang) untuk menciptakan lingkungan madrasah anti-kekerasan.

Transformasi Capaian Pembelajaran (CP) - Bagian 2

Mata Pelajaran	Fokus Transformasi
Fikih & Ushul Fikih	Mengarahkan pemahaman hukum yang solutif, moderat, dan kontekstual. Membangun keluwesan dalam menyikapi keberagaman tanpa kehilangan identitas syariat.
Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	Tidak sekadar menghafal tahun, melainkan melatih nalar kritis (HOTS) dalam menganalisis fakta sejarah dan mengambil ibrah. Penekanan pada apresiasi dakwah Wali Sanga dan pendiri NU.
Bahasa Arab	Pergeseran paradigma radikal menuju bahasa sebagai alat komunikasi global (life skill).
Bahasa Inggris	Menjadikan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi global yang esensial, dengan fokus pada peningkatan kecakapan berbahasa (<i>listening, speaking, reading, writing</i>) untuk menghadapi tantangan abad ke-21. 70% Kecakapan Komunikasi Lisan & Tulis (Life Skill) 30% Tata Bahasa & Sastra (Grammar & Literature)

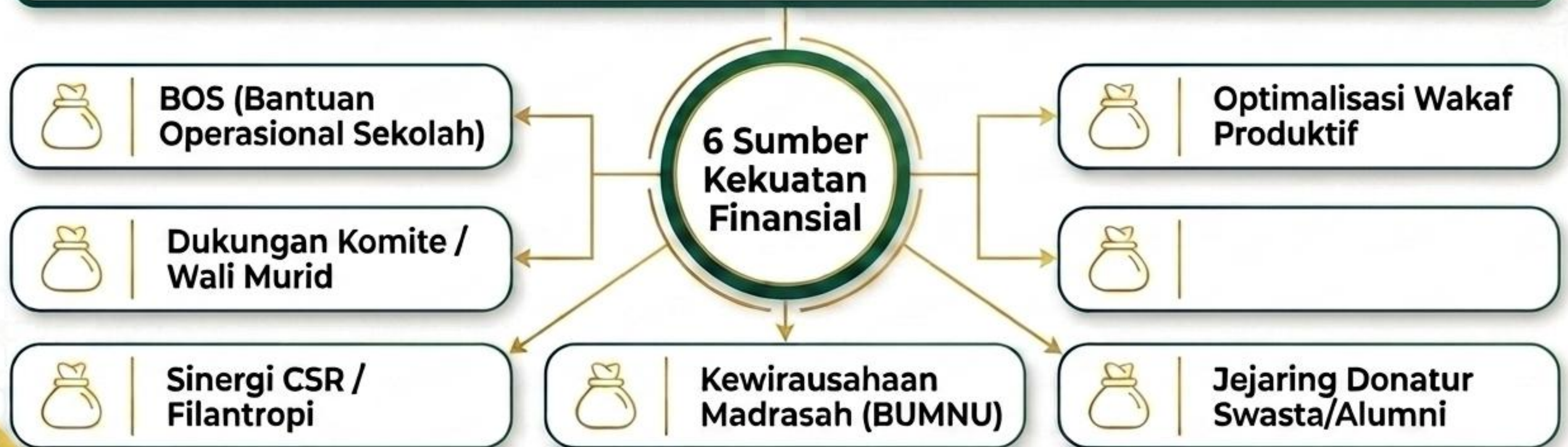
Ekosistem Penjaminan Mutu Madrasah



4.1 Pilar Kolaborasi Keuangan

Diversifikasi Pendanaan & Standar Fasilitas

Pemenuhan Standar Minimal Sarpras yang mengedepankan ekologi, kebersihan, dan kenyamanan belajar.



PRINSIP MUTLAK: Transparansi, Akuntabilitas, dan Pelaporan Digital.

4.2 Kemitraan Pentahelix (Kolaborasi Strategis)

Madrasah Unggul Tidak Berdiri Sendiri



4.3 Momentum Inovasi



Memiliki Kebaruan (Keaslian)

Ide, metode, atau sistem yang diterapkan memiliki ciri khas dan belum pernah ada atau berbeda dari cara-cara lama yang konvensional



Keunggulan Relatif (Relative Advantage)

Inovasi harus memiliki tingkat kemanfaatan atau nilai guna yang lebih baik dan efektif dibandingkan dengan metode sebelumnya



Kesesuaian (Compatibility)

Sejalan dengan nilai, pengalaman masa lalu, serta kebutuhan nyata dari para pengguna (adopter seperti guru, siswa, dan institusi)



Keterlibatan dan Efisiensi

Mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan peserta didik (student-centered), serta mengoptimalkan sumber daya yang ada



Dapat Diamati dan Diuji

Hasil dari inovasi pendidikan biasanya dapat dilihat, diukur perkembangannya, dan dievaluasi secara berkelanjutan.

5 KUNCI KEBERHASILAN



Golden Rule:

Implementasi 2K 2T
di setiap lini:
Komunikasi,
Koordinasi,
Transparansi,
Tahan Uji.

Bersama LP Ma'arif NU, Membangun Madrasah Unggul untuk Generasi Aswaja

Ma'arif Hebat, Nusantara Kuat, Prestasi Dahsyat!

Sesi Diskusi & Rencana Tindak Lanjut

Terimakasih